

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif banyak dituntut untuk menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.¹ Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ada.²

Pendekatan kuantitatif ini berdasarkan dari kerangka teori ataupun gagasan dari para ahli, kemudian dikembangkan menjadi suatu permasalahan dan pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran atau penolakan dalam bentuk dukungan data di lapangan.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal. 10

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 8

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan dengan melakukan manipulasi yang bertujuan untuk mengetahui akibat manipulasi terhadap perilaku individu yang diamati. Manipulasi yang dilakukan dapat berupa situasi atau tindakan tertentu yang diberikan kepada individu atau kelompok dan setelah itu dapat dilihat pengaruhnya. Eksperimen ini dilakukan untuk mengetahui efek yang ditimbulkan dari suatu perlakuan yang diberikan secara sengaja oleh peneliti. Pemberian perlakuan inilah yang menjadi suatu kekhasan penelitian eksperimen dengan penelitian yang lain.³ Alasan peneliti memilih metode eksperimen karena metode ini dirasa paling cocok untuk meneliti masalah dari penelitian ini.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis Quasi eksperimen yaitu rancangan penelitian yang belum memenuhi persyaratan rancangan penelitian eksperimen sesungguhnya karena pengontrolannya hanya satu variabel saja dan pengambilan sampel tidak dilakukan secara acak. Jenis penelitian eksperimen ini dilakukan dengan jalan melakukan pengukuran atau observasi setelah perlakuan diberikan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

³ Latipun, *Psikologi Eksperimen*, (Malang: UMM Press, 2004), hal. 8

B. Variabel Penelitian

Variable penelitian adalah suatu atribut, nilai/sifat dari objek, individu/kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasinya serta ditarik kesimpulannya.⁴

Macam-macam variable penelitian yaitu:

a. Variabel Independen

Variable independen merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat). Variable bebas disebut juga variable pengaruh, variable perlakuan, variable kuasa, variable treatment, variable bebas atau yang biasa disingkat variable X adalah suatu variable yang apabila dalam suatu waktu berada bersamaan dengan variable lain, maka variable lain itu (diduga) akan dapat berubah dalam keragamannya.⁵ Variable bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media audio visual pada siswa kelas IV MIN 11 Blitar

b. Variable Dependen

Variable terikat atau disebut variable tergantung, variable efek, variabel tak bebas, variable terpengaruh atau *dependent variable* atau biasanya diberi lambang variable Y adalah variabel yang berubah karena pengaruh

⁴ Nikmatur Ridha, *Proses Penelitian, Masalah, Variabel, dan Paradigma Penelitian*, “Jurnal Hikmah”, Volume 14, No. 1 Januari – Juni 2017, hal. 66

⁵ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2015), hal. 4

variable bebas. Variable ini merupakan variable yang dipengaruhi atau akibat karena adanya variable bebas.⁶ Variable terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis eksposisi siswa kelas IV MIN 11 Blitar.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷ Populasi merupakan keseluruhan subjek atau totalitas subjek penelitian yang dapat berupa orang, benda, atau suatu yang dapat diperoleh data atau dapat melahirkan informasi (data) penelitian.⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV A dan kelas IV B MIN 11 Blitar yang berjumlah 63 siswa, karena populasi kurang dari 100.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁹ Sampel adalah bagian dari populasi yang sengaja dipilih secara representative (mewakili). Dengan mempelajari suatu sifat data yang ada dalam sampel,

⁶ *Ibid.*,

⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 61

⁸ Johar Arifin, *SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2017), hal. 7

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: PT Rieneka, Cipta, 2010), hal. 173

kemudia dijadikan generalisasi untuk menjelaskan karateristik data dari populasi.¹⁰ Sampel dalam penelitian ini adalah kelas IV A yang sejumlah 31 siswa dan kelas IV B yang sejumlah 32 siswa.

3. Sampling

Sampling adalah penarikan sampel dari suatu populasi. Sampling biasa disebut dengan pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subjek atau objek penelitian.¹¹ Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yakni *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. *Probability sampling* adalah sebuah teknik sampling yang memberikan kesempatan ataupun peluang yang samta pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Nonprobability sampling* adalah sebuah teknik pengumpulan sampling yang tidak memberikan kesempatan atau peluang yang sama pada setaip anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.¹²

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah sampel yang dipilih dengan cermat hingga relevan dengan desain penelitian.¹³ Dengan teknik yang telah dilakukan supaya data yang diperoleh dapat mewakili populasi,

¹⁰ Sukertiyarno, *Statistika Dasar*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hal. 142

¹¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal. 53

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian*. . ., hal. 82

¹³ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal 98

maka sampel yang diambil dari penelitian ini adalah dua kelas dengan pertimbangan bahwa kedua kelas sudah mencapai materi yang sama serta kedua kelas tersebut mempunyai kemampuan yang rata-rata normal dan bisa mengikuti pembelajaran dengan baik. Dalam penelitian ini sampling diambil di dua kelas yaitu kelas IV A dan kelas IV B.

D. Kisi- Kisi Instrumen

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Angket

No	Variable	Aspek	Indikator	No Item
1.	Keterampilan menulis eksposisi	Perasaan senang dan ketertarikan siswa	Menulis teks eksposisi adalah kegiatan yang menyenangkan dan menarik bagi siswa	1,2
		Keterlibatan guru dan siswa	Penjelasan guru tentang teks ekposisi mudah dipahami dan siswa bisa menjelaskan materi teks eksposisi di depan kelas	3,4
		Kegiatan pembelajaran	Pembelajaran teks eksposisi pada saat ini cukup membantu siswa dalam menulis teks eksposisi	5
2.	Media audio visual	Dampak yang dialami siswa	Dampak yang dialami siswa sebelum dan sesudah menggunakan media audio visual dalam pembelajaran teks eksposisi	6,7,9, 11, 12, 13, 14,16

		Pemahaman siswa	Siswa dapat dengan mudah memahami tayangan yang ditayangkan melalui media audio visual	8
		Manfaat media audio visual	Manfaat kegiatan menulis eksposisi dengan menggunakan media audio visual	10
			Media audio visual membantu dalam menulis teks eksposisi	15
			Penggunaan media audio visual dapat menumbuhkan minat siswa dan memudahkan siswa untuk belajar menulis teks eksposisi	17,18
			Penggunaan media audio visual adalah media yang baik dan menumbuhkan kesan bahwa menulis eksposisi mudah dipelajari	19,20

Tabel 3.2
Kisi-kisi Penilaian Menulis Eksposisi

Aspek yang dinilai	Indikator	Skor
Kesesuaian judul dengan isi	Terdapat kata kunci yang sesuai dengan isi	2

	Tidak terdapat kata kunci sesuai dengan isi	1
Keefektifan kalimat	Kalimat yang tidak efektif kurang dari sama dengan 3	3
	Kalimat yang tidak efektif 4 – 6	2
	Kalimat yang tidak efektif lebih dari sama dengan 7	1
Penggunaan diksi	Kesalahan diksi kurang dari sama dengan 3	3
	Kesalahan diksi 4 – 6	2
	Kesalahan diksi lebih dari sama dengan 7	1
Penggunaan ejaan dan tanda baca	Kesalahan kurang dari sama dengan 3	3
	Kesalahan 4 - 6	2
	Kesalahan lebih dari sama dengan	1
Keyakinan pembaca	Terdapat kata kunci sesuai antara isi dan simpulan	2
	Tidak terdapat kata kunci sesuai dengan isi dan simpulan	1

Tabel 3.3
Format Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Skor maksimal
1.	Kesesuaian judul dengan isi	2
2.	Keefektifan kalimat	3
3.	Penggunaan diksi	3
4.	Keyakinan pembaca	2
5.	Penggunaan ejaan	3
	Jumlah	13

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu derajat ketepatan instrument (alat ukur), yang dimaksud yaitu apakah instrument yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur.¹⁴ Suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrument. Instrument sah atau valid, berarti memiliki validitas tinggi dan demikian sebaliknya. Sebuah instrument dikatakan sah apabila mampu mengukur apa yang diinginkan atau mengungkapkan data dari variable yang diteliti secara tepat.¹⁵ uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis dengan bantuan program *SPSS*. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan ataupun pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan yang akan diuji validitasnya. Hasil r gting dibandingkan dengan t tabel dimana $df=n-2$ dengan signifikan 5%. Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka valid.¹⁶

Tabel 3.4
Hasil Validasi Instrumen Angket

No Items	Pearson Correlation	r_{tabel}	Keterangan
Item 1	0,679	0,361	Valid
Item 2	0,426	0,361	Valid
Item 3	0,307	0,361	Tidak Valid

¹⁴ Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2012), hal. 245

¹⁵ Misbahuddin dan IqbaL Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 303

¹⁶ Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal. 192

Item 4	0,250	0,361	Tidak Valid
Item 5	0,535	0,361	Valid
Item 6	0,553	0,361	Valid
Item 7	0,379	0,361	Valid
Item 8	0,226	0,361	Tidak Valid
Item 9	0,493	0,361	Valid
Item 10	0,510	0,361	Valid
Item 11	0,037	0,361	Tidak Valid
Item 12	0,395	0,361	Valid
Item 13	0,487	0,361	Valid
Item 14	0,374	0,361	Valid
Item 15	0,490	0,361	Valid
Item 16	0,411	0,361	Valid
Item 17	0,553	0,361	Valid
Item 18	0,251	0,361	Tidak Valid
Item 19	0,678	0,361	Valid
Item 20	0,575	0,361	Valid

Jumlah responden untuk uji validasi instrument angket sebanyak 20 siswa sehingga $N=30$. Nilai r_{tabel} untuk $N=30$ adalah 0,361. Dari tabel output uji validasi instrumen angket menggunakan program *SPSS 16.0* dapat dilihat nilai pearson correlation atau r_{hitung} pada item soal instrument angket 1 sampai 20. Hasil dari 20 item soal instrument angket dinyatakan layak untuk dijadikan instrument penelitian.

Adapun hasil perhitungan uji validasi instrument tes menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validasi Instrumen Tes

No Soal	Pearson Correlation	r_{tabel}	Keterangan
Soal 1 A	0,048	0,361	Tidak Valid
Soal 1 B	0,833	0,361	Valid
Soal 1 C	0,804	0,361	Valid

Soal 1 D	0,512	0,361	Valid
Soal 1 E	0,801	0,361	Valid

Jumlah responden untuk uji validasi instrument tes sebanyak 30 siswa, sehingga $N=30$. Nilai r_{tabel} untuk $N=30$ adalah 0,361. Dari tabel *output* hasil uji validasi instrument tes menggunakan *SPSS 16.0* dapat dilihat dari nilai *pearson correlation* atau r_{hitung} pada soal 1 samapi 5. Hasil dari kelima soal tes dinyatakan layak untuk diujikan.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat ketepatan ketelitian atau keakuratan sebuah instrument. Pegujian reliabilitas dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test – ritest*, *equivalent*, dan gabungan keduanya secara internal reliabilitas instrument dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument dengan teknik tertentu.¹⁷ Reliabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbachs Alpha* diukur berdasarkan skala *Cronbachs Alpha* 0 sampai 1. Jika skala itu dikelompokkan ke lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:¹⁸

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 183

¹⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Tulungagung: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 97

Tabel 3.6
Skala Cronbach Alpha

Nilai Cronbach alpha	Keterangan
0,00 – 0,20	Kurang reliabel
0,21 – 0,40	Agak reliabel
0,41 – 0,60	Cukup reliabel
0,61 – 0,80	Berarti reliabel
0,81 – 1,00,	Sangat reliabel

Tabel 3.7
Output Uji Reliabilitas Angket

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.749	20

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen angket dapat dilihat dari nilai reliabel pada kolom *Alpha-Cronbach*. Jika nilai signifikansi > 0.05 maka dapat dikatakan reliabel. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pada kolom *Alpha-Cronbach* menunjukkan signifikansi 0,749 yang berarti > 0.05 sehingga dapat dikatakan reliabel.

Tabel 3.8
Output Uji Reliabilitas Tes

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.643	5

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen tes dapat dilihat dari nilai reliabel pada kolom *Alpha-Cronbach*. Jika nilai signifikansi > 0.05

maka dapat dikatakan reliabel. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pada kolom *Alpha-Cronbach* menunjukkan signifikansi 0,643 yang berarti > 0.05 sehingga dapat dikatakan reliabel.

E. Instrument Penelitian

Meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena social maupun alam. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat kalau dinamakan dengan membuat laporan daru pada melakukan penelitian. namun demikian dalam skala yang paling rendah laporan juga dapat dinyatakan dalam bentuk penelitian. karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian adalah suatu alat yang dinamakan instrument penelitian.¹⁹

Menurut Sugiyono instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variable yang diteliti. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah:²⁰

1. Pedoman Angket

Dalam angket berisi pernyataan-pernyataan yang harus dijawab oleh responden dengan cara memilih pada opsi yang telah disediakan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu. . .*, hal 102

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal 149

3. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan yang serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes yang digunakan adalah tes essay. Tes yang secara khusus mengacu pada tes yang jawabannya berupa essay atau uraian.²¹ Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan media audio visual.

F. Data dan Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan penelitian baik berupa angka ataupun fakta.²² Dan juga berarti bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian.²³ Data yang ada dalam penelitian ini, dilihat dari sumbernya ada dua macam, yaitu :

1. Data Primer

Data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti atau petugas-petugasnya dari sumber pertamanya. Data primer ini meliputi data hasil angket, observasi, dan wawancara penulis dengan subjek penelitian.²⁴

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu. .* hal. 193

²² *Ibid.*, hal. 91

²³ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 119

²⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 54

Pada penelitian ini yang menjadi sumber primer adalah hasil tes dan hasil angket siswa kelas IV MIN 11 Blitar.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.²⁵ Misalnya lewat orang lain maupun lewat dokumen.

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.²⁶ Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah responden yaitu, orang yang merespon atau menjawab pertanyaan dari peneliti. Responden yang digunakan adalah siswa kelas IV A dan siswa kelas IV B.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan penting dalam penelitian. Prosedur penelitian data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas yang tinggi, dan sebaliknya. Oleh karena itu, tahap ini tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai prosedur dan ciri-ciri penelitian kuantitatif. Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu. . .*, hal. 91

²⁶ *Ibid.*, hal. 102

karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian.²⁷

Pada penelitian ini, untuk memperoleh data yang diperlukan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan yang serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes yang digunakan adalah tes essay. Tes yang secara khusus mengacu pada tes yang jawabannya berupa essay atau uraian.²⁸ Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan media audio visual.

2. Pedoman Angket

Penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui pengaruh penguasaan media audio visual terhadap keterampilan menulis eksposisi. Dalam angket berisi pernyataan-pernyataan yang harus dijawab oleh responden dengan memilih opsi yang telah disediakan.

3. Pengamatan

²⁷ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hal. 83

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu. . .*, hal. 193

Pengamatan sebagai alat penilaian yang banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu maupun proses terjadinya suatu kegiatan yang sedang diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Melalui pengamatan dapat diketahui bagaimana sikap dan perilaku siswa, kegiatan yang dilakukannya, tingkat partisipasi dalam suatu kegiatan, proses kegiatan yang dilakukannya, kemampuan, bahkan hasil yang diperoleh dari kegiatannya.²⁹ Dalam hal ini pengamatan perubahan tingkah laku dilakukan dengan pengambilan dokumentasi foto. Pengambilan data dokumentasi foto dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Pengambilan gambar pembelajaran di kelas eksperimen maupun kelas control. Di kelas eksperimen, gambar diambil pada saat siswa media yang berupa video yang ditayangkan di LCD dan menulis paragraph eksposisi. Pada kelas kontrol, gambar diambil saat siswa mengamati media yang berupa teks gambar dan menulis paragraph eksposisi.

H. Analisis Data

Analisis data yaitu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke satu pola, kategori dan uraian dasar. Analisis data adalah rangkaian kegiatan

²⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 56

penelaahan, pengelompokkan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai social, akademis, dan ilmiah.³⁰

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif, yaitu data yang dapat diwujudkan dengan angka yang diperoleh dari lapangan. Adapun data kuantitatif ini dianalisis peneliti dengan menggunakan statistic, sehingga analisis ini dapat disebut statistic analisa atau statistic inferen. Statistic inferen adalah penarikan kesimpulan terhadap suatu kegiatan yang diamati dengan menggunakan analisis data sampel.

1. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan uji hipotesis dilakukan beberapa uji prasyarat statistic untuk melakukan rumus statistic yang akan digunakan dalam uji hipotesis tersebut. Uji prasyarat terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov dan Shapiro Wilk yang dilakukan dengan kaidah Asymp Sig atau nilai P. Proses perhitungan normalitas ini menggunakan bantuan *software* SPSS versi 16.0 untuk mengetahui sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Sebuah syarat data berdistribusi normal apabila nilai signifikan yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih besar

³⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode . . .*, hal. 69

dari tingkat *alpha* 5% (sig. (2-tailed) > 0.05).³¹ Jika nilai signifikan yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih kecil dari tingkat *alpha* 5% (sig. (2-tailed) < 0.05), maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen atau tidak (heterogen) yaitu dengan cara membandingkan kedua variansnya.³² Pengujian homogenitas peneliti menggunakan software SPSS 16.0 dengan *Test of Homogeneity of Variance*. Dengan ketentuan jika nilai signifikan hitung lebih besar dari taraf signifikan 0.05, maka skor hasil tes tersebut tidak memiliki perbedaan varian atau homogen.

2. Uji Hipotesis

a) Uji *t-test*

Uji *t* merupakan analisis yang digunakan untuk membuat data dan untuk membandingkan rata-rata satu populasi atau lebih dengan menggunakan sampel kecil.³³ Uji *t-test* digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menulis eksposisi siswa kelas IV MIN 11 Blitar. Uji ini dilakukan

³¹ Nana Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2005), hal. 239

³² *Ibid.*,

³³ Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), hal. 190

dengan menggunakan aplikasi *SPSS 16.0*. Adapun dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai signifikan atau Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

- 1) Media audio terhadap keterampilan menulis eksposisi
 H_a : Ada pengaruh penggunaan media audio terhadap keterampilan menulis eksposisi siswa kelas IV MIN 11 Blitar.
- 2) Media visual terhadap keterampilan menulis eksposisi
 H_a : Ada pengaruh penggunaan media visual terhadap keterampilan menulis eksposisi siswa kelas IV MIN 11 Blitar.

b) Uji Anova

Anova adalah teknik statistik parametrik yang digunakan untuk menguji perbedaan antara tiga atau lebih kelompok data berskala interval atau rasio yang berasal dari satu variabel.³⁴ Alasan menggunakan uji anova dalam penelitian ini adalah karena penelitian

³⁴ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2006), hal. 102

ini terdapat satu variabel bebas yakni media audio visual. Uji dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS 16.0*. Adapun dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima
Ha ditolak.
- 2) Jika nilai signifikan atau Sig. (2-tailed) < 0.05 , maka Ha diterima
dan H_0 ditolak.

Hipotesis yang diuji adalah pengaruh penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menulis eksposisi siswa kelas IV MIN 11 Blitar.

H_a : Ada pengaruh penguunaan media audio visual terhadap keterampilan menulis eksposisi siswa kelas IV MIN 11 Blitar.